

**METODE PEMAHAMAN HADIS PREDIKTIF
AḤMAD AL-GUMĀRĪ DALAM KITAB *MUṬĀBAQAH AL-IKHTIRĀ'ĀT*
*AL-'AṢRIYYAH LIMĀ AKHBARA BIHĪ SAYYID AL-BARIYYAH***



**Oleh:
Muhammad
NIM: 22205035003**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad
NIM : 22205035003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Muhammad

NIM. 22205035003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad
NIM : 22205035003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Muhammad
NIM. 22205035003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1597/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : Metode Pemahaman Hadis Prediktif Ahmad al-Gumari dalam Kitab Mutabaqah al-Ikhtira'at al-'Asriyyah Lima Akhbara Bihi Sayyid al-Bariyyah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205035003
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66d1805befe0e

Ketua Sidang

Dr. Ja'far Assagaf, M.A.
SIGNED



Valid ID: 66d12d5e3d2ad

Penguji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 66d164d21815e

Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66de6eb4528b4

Yogyakarta, 30 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Metode Pemahaman Hadis Prediktif Ahmad al-Gumārī dalam Kitab Muṭābaqah al-Ikhtirā'āt al-'Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad
NIM : 22205035003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Konsentrasi : Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ja'far Assagaf, M.A.

MOTTO

عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالِ

“Allah yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata; Yang Mahabesar,
Mahatinggi”

—Allah ‘Azza wa Jalla



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kami persembahkan kepada:

Para pecinta ilmu;

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin
Yogyakarta;

Para pendidik, baik guru maupun dosen, serta siapapun yang berkontribusi dalam
memberi ilmu dan pengetahuan kepada penulis;

Kedua orang tua: Abdul Hamid (alm) dan Khulaifah.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis berjudul “Metode Pemahaman Hadis Prediktif Aḥmad al-Gumārī dalam Kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*” ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama di Program Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali dukungan, bantuan, nasihat dan arahan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Ja’far Assagaf, M.A., selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian hingga penulisan tesis ini selesai.
5. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. dan Dr. H. Agung Danarta, M.Ag., selaku penguji tesis yang telah memberi koreksi, masukan dan arahan dalam tesis ini.
6. Kementerian Agama dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam bentuk Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB), sehingga penulis dapat melanjutkan studi dan menyelesaikan karya ilmiah ini.

7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tiada henti.
8. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat, dukungan moral, serta menjadi teman diskusi yang berharga selama masa studi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Penulis,



Muhammad



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aḥmad al-Gumārī memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam kajian *fiqh al-ḥadīṣ* dengan melakukan interpretasi terhadap hadis-hadis prediktif. Hal ini dilatarbelakangi oleh keresahan sebagian orang terhadap fenomena dan realitas ‘baru’ di zaman mereka yang belum pernah dialami sebelumnya, sehingga al-Gumārī menyusun kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbāra Bihī Sayyid al-Bariyyah*” sebagai respon sosial. Kajian al-Gumārī dalam kitabnya ini termasuk kajian anti mainstream jika dilihat dari perspektif konsentrasi dan keahlian al-Gumārī. Pasalnya, al-Gumārī merupakan ahli hadis yang memiliki konsentrasi di bidang kajian sanad, di mana hal ini dapat diidentifikasi dari karyanya yang begitu banyak mengkaji hadis-hadis tertentu dari aspek sanad. Aḥmad al-Gumārī, selain bergelar *al-ḥāfiẓ*, beliau mendeklarasikan pentingnya ijtihad, termasuk dalam memahami hadis-hadis Nabi. Hal ini telah dilakukannya dalam memahami dan menginterpretasi hadis-hadis prediktif dalam kitabnya tersebut. Sayangnya, al-Gumārī sendiri belum merumuskan secara detail bagaimana metodologi yang digunakannya. Berdasarkan problem di atas, penelitian ini merumuskan dua problem akademik, yaitu: Mengapa Aḥmad al-Gumārī melakukan interpretasi terhadap hadis-hadis prediktif? Bagaimana metode pemahaman al-Gumārī terhadap hadis prediktif dalam kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbāra Bihī Sayyid al-Bariyyah*”?

Untuk menjawab problem tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kajian literatur. Sumber data primer menggunakan kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbāra Bihī Sayyid al-Bariyyah*”, sementara sumber data sekunder menggunakan karya lain al-Gumārī di bidang hadis dan karya-karya lain sebagai pendukung. Penelitian ini menggunakan kerangka teori analisis wacana kritis. Teori ini beroperasi untuk mengkaji teks sekaligus konteks, yang dalam hal ini diterapkan untuk mengkaji teks kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbāra Bihī Sayyid al-Bariyyah*” serta konteks yang melingkupi, sehingga dapat diidentifikasi metode pemahaman al-Gumārī terhadap hadis prediktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemahaman al-Gumārī terhadap hadis prediktif ada dua, yaitu intertekstual dan kontekstual. Pendekatan intertekstual dioperasikan dengan mengeksplorasi teks-teks lain di luar hadis utama, seperti hadis-hadis lain, ayat Al-Qur’an, pendapat ulama, yang semua ini dijadikan sebagai pendukung terhadap hadis utama dalam rangka interpretasi. Sedangkan pendekatan kontekstual, al-Gumārī mengaitkan makna hadis dengan realitas aktual di zamannya, atau mungkin era sebelumnya yang sudah terjadi.

Kata Kunci: *Interpretasi, Hadis Prediktif, al-Gumārī*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilam- bangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha’	h	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta‘aqqidīn

عدة ditulis ‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis ā

يسعى ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

dammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

fathah + wawu mati ditulis au

قول ditulis qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis ḥawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HADIS PREDIKTIF	15
A. Makna Hadis Prediktif	15
B. Tipologi Hadis Prediktif.....	17
C. Macam-macam Hadis Prediktif.....	20
D. Teori Memahami Hadis Prediktif.....	29
BAB III PROFIL AḤMAD AL-GUMĀRĪ DAN KITAB MUṬĀBAQAH AL- IKHTIRĀ'ĀT AL-'AŞRIYYAH LIMĀ AKHBARA BIHĪ SAYYID AL BARIYYAH	32
A. Biografi Aḥmad al-Gumārī	32

B. Riwayat Pendidikan	33
C. Pandangan Keislaman Aḥmad al-Gumārī	40
D. Keahlian Aḥmad al-Gumārī di Bidang Hadis	45
E. Profil Kitab <i>Muṭābaqah al-Ikhtirā'āt al-'Aşriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah</i>	56
BAB IV METODE PEMAHAMAN AḤMAD AL-GUMĀRĪ TERHADAP HADIS PREDIKTIF	63
A. Telaah Dimensi Sosio-Historis Aḥmad al-Gumārī.....	63
1. Sketsa Politik.....	64
2. Sketsa Sosio-Akademik dan Keagamaan.....	65
B. Metode Memahami Hadis Prediktif.....	69
1. Memahami Hadis Secara Intertekstual.....	73
2. Pemaknaan Kontekstual.....	84
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Aḥmad al-Gumārī.....	93
D. Implikasi Pemahaman al-Gumārī terhadap Hadis Prediktif.....	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
BIODATA.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	11
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Hadis Fitan	25
Tabel 2. Karya-karya Aḥmad al-Gumārī	50
Tabel 3. Komentar terhadap Aḥmad al-Gumārī	56
Tabel 4. Tema Kitab	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reinterpretasi hadis dewasa ini cukup diminati. Pesatnya arus teknologi dan informasi,¹ ilmu pengetahuan alam dan sosial yang terus berkembang,² memicu pertanyaan tentang relevansi dan signifikansi hadis-hadis yang tercatat dalam kitab koleksi hadis. Tidak hanya keaslian sanad, minat dalam studi hadis kontemporer lebih fokus pada pendalaman matan dengan argumentasi bahwa matan tersebut mungkin mengandung informasi yang memiliki relevansi atau tidak dalam konteks saat ini.³ Dalam hal ini, beberapa hadis direinterpretasi, salah satunya hadis-hadis bertema prediksi. Ahmad al-Gumārī, seorang ahli hadis, secara khusus mengeksplorasi tema ini dalam karyanya berjudul “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aşriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*”.

Kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aşriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*” berisi interpretasi matan hadis. Ini karena al-Gumārī menghimpun hadis-hadis prediktif lalu ditafsirkan dengan tafsiran-tafsiran yang berhubungan dengan sejumlah isu, semisal isu teknologi dan sosial. Menurutnya, prediksi dalam hadis Nabi meliputi segala sesuatu yang menjadi misteri sampai hari

¹ Moh Khoirul Fatih, “Pergolakan Hadits Kaum Modernis; Solusi Dan Tantangan,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (June 12, 2023): 45–57; Desi Asmarita, “Questioning the Validity of Hadith in the Digital Era: Menyoal Validitas Hadits Di Era Digital,” *Jurnal Living Hadis* 8, no. 1 (July 1, 2023): 1–17.

² Muhammad Akmaluddin, “Pembuktian Empiris Dan Validasi Alternatif Dalam Kajian Hadis Kontemporer,” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 11, no. 2 (December 15, 2021): 231–252.

³ Muh Zuhri, “Perkembangan Kajian Hadis Kesarjanaan Barat,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (December 30, 2015): 215–234.

kiamat, peristiwa pasca hari kiamat, bahkan sampai pada peristiwa dalam dimensi ruang dan waktu yang tidak terbatas.⁴ Misalnya, al-Gumārī menafsirkan frasa *taṣwīr al-masājīd* dalam hadis yang menyebutkan tanda-tanda hari kiamat sebagai isyarat akan munculnya kamera sebagai alat pengambilan gambar modern. Penafsiran ini didasarkan pada fenomena gambar-gambar Masjidilharam, Masjid Nabawi, dan Masjidilqsa yang dipajang di rumah-rumah atau di toko-toko.⁵

Interpretasi al-Gumārī terhadap hadis prediktif yang pada dasarnya merupakan bagian integral dalam studi matan hadis, mencerminkan pola kajian yang berbeda dari mainstream kajian hadisnya. Pasalnya, al-Gumārī memiliki fokus yang sama dengan aliran tradisional yang memprioritaskan studi sanad ketimbang studi matan. Tipologi kajiannya juga tidak jauh berbeda dengan semisal al-Albānī yang kerap melakukan *taṣḥīḥ* maupun *taḍ'īf* terhadap hadis-hadis yang telah diteliti ulama sebelumnya sehingga terkadang menghasilkan simpulan yang berbeda.⁶ Hal ini tercermin dalam karya-karyanya yang banyak mengkaji ulang hadis-hadis Nabi, semisal kitab “*al-Muṣḥim Fī Bayān Ḥāl Ḥadīṣ Ṭalab al-‘Ilm Farīdah ‘alā Kullī Muslim*” yang mengkaji hadis tentang kewajiban mencari ilmu bagi setiap muslim. Hadis ini dinilai sahih oleh al-Gumārī,⁷ namun menyelisih penilaian dari sejumlah ahli hadis seperti Aḥmad bin Ḥanbal (w. 241

⁴ Aḥmad bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī, *Muṭābaqah Al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah* (Kairo: Maktabah al-Qahirah, 1971), 2–4.

⁵ Aḥmad bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī, *Muṭābaqah Al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah* (Kairo: Maktabah al-Qahirah, 1971), 32; Hadis *taṣwīr al-masājīd* diriwayatkan oleh Abū Nu’aim dalam *Ḥilyah al-Auliya’*. Abū Nu’aim al-Aṣbahānī, *Ḥilyah Al-Auliya’ Wa Ṭabaqāt al-Aṣfiyā’*, vol. 3 (Beirut: Dar al-Fikr, n.d.), 358.

⁶ Mia Syahrina Hanifa, Ali Masrur, and Badri Khaeruman, “Kriteria Kesahihan Hadis Menurut Nashiruddin Albani Dan Ahmad Al-Ghumari,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 482–500.

⁷ Aḥmad bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī, *Al-Muṣḥim Fī Bayān Ḥāl Ḥadīṣ Ṭalab al-‘Ilm Farīdah ‘alā Kullī Muslim* (Riyadh: Maktabah Tabariyyah, n.d.), 3–7.

H),⁸ al-Bazzār (w. 292 H),⁹ Ibn Ḥibbān (w. 354 H),¹⁰ dan al-Baihaqī (W. 458 H).¹¹ Atensi al-Gumārī terhadap sanad juga terlihat dalam penelitiannya terhadap hadis-hadis dalam *al-Jāmi' aṣ-Ṣagīr* dan dua syarahnya sekaligus, yakni *Faiḍ al-Qadīr* dan *at-Taisīr* karya al-Munāwī (w. 1031 H), di mana al-Gumārī mengidentifikasi cacat yang tersembunyi dalam hadis-hadis *al-Jāmi' aṣ-Ṣagīr*, begitu pula problem yang terdapat dalam dua syarahnya.¹²

Selain dari aspek perbedaan dimensi kajian hadis al-Gumārī, riset ini juga berakar pada ketertarikan terhadap fenomena yang ada di Indonesia, yaitu dakwah akhir zaman. Model dakwah ini diterapkan oleh sederet aktor keagamaan yang secara aktif mengemukakan tafsir-tafsir seputar akhir zaman melalui dakwah mereka. Gaya dakwah mereka sering menggambarkan kejadian yang ada di dunia lalu dihubungkan dengan realitas atau fakta sosial dengan mengutip hadis-hadis yang membahas tanda-tanda akhir zaman. Zulkifli Muhammad Ali, misalnya, menuturkan bahwa perang akhir zaman akan terjadi pada awal tahun 2020 M, dengan ditandai jatuhnya Palestina ke tangan Israel.¹³ Selain itu, ia juga mengatakan bahwa kiamat akan datang dengan ditandai peristiwa *dukhān* (kabut)

⁸ Menurut Aḥmad bin Ḥanbal, hadis tentang kewajiban mencari ilmu berstatus daif sebab salah seorang perawinya pendusta. Sedangkan semua jalur periwayatannya juga daif. Hal ini sebagaimana disebutkan aḏ-Ḍaḥabī (w. 748 H) dalam *Mīzān al-I'tidāl*. Lihat: Syamsuddīn aḏ-Ḍaḥabī, *Mīzān al-I'tidāl*, vol. 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), 196.

⁹ al-Bazzār menilai hadis tersebut daif sebab *laisa laḥū aṣl*. Lihat: Aḥmad bin 'Amr al-Bazzār, *Musnad al-Bazzār*, vol. 1 (Madinah: Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam, 1988), 164.

¹⁰ Ibn Ḥibbān dalam kitab *al-Majrūḥīn* menilai hadis tersebut dengan komentar *lā aṣla laḥū*. Lihat: Ibn Ḥibbān al-Bustī, *Kitāb al-Majrūḥīn*, vol. 1 (Aleppo: Dar al-Wa'iy, 1976), 141.

¹¹ Al-Baihaqī menilai hadis tersebut daif beserta seluruh jalur riwayatnya. Lihat: Aḥmad bin al-Ḥusain al-Baihaqī, *Syū'ab al-Īmān*, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000), 254.

¹² Aḥmad bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī, *Al-Mudāwī Li 'Ilal al-Jāmi' Aṣ-Ṣagīr Wa Syarḥai al-Munāwī*, vol. 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996), 73.

¹³ Yassinta Ananda, Novizal Wendry, and Lukmanul Hakim, "Tafsir Dan New Media: Studi Penafsiran Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Di Youtube," *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran dan Hadis* 8, no. 2 (December 28, 2022): 1–26.

pada pertengahan bulan Ramadan tahun 2020 M.¹⁴ Sedangkan Rahmat Baequni, ia menafsirkan hadis tentang fitnah yang muncul di Najd dengan mengartikan Najd sebagai Arab Saudi, dan munculnya tanduk setan dianggap sebagai kemunculan bangunan Tower Zamzam.¹⁵

Terlepas dari terverifikasi atau tidaknya hadis yang digunakan, keberadaan aktor-aktor yang dijuluki ‘Ustad Akhir Zaman’ tersebut membawa dampak signifikan dalam dinamika masyarakat, tidak hanya karena penyampaian dakwah yang menarik, tetapi juga karena fokus tema yang berbeda dengan otoritas keagamaan populer lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan Romario, disebutkan bahwa respon masyarakat terhadap dakwah para ustad ini dapat dibagi menjadi dua kategori, pro dan kontra. Meski begitu, respon yang mendukung masih mendominasi.¹⁶ Sementara dalam riset ini, tokoh yang menjadi fokus penelitian adalah Ahmad al-Gumārī. Hal ini didasarkan pada argumentasi bahwa al-Gumārī merupakan sarjana hadis kontemporer bergelar *al-hāfiẓ* yang berkontribusi besar dalam studi hadis, sehingga secara normatif, al-Gumārī punya otoritas atas kajian-kajian seputar hadis, termasuk hadis prediktif.

Kajian terhadap Ahmad al-Gumārī tercatat dalam sejumlah riset. Riset tersebut secara umum menggambarkan pemikiran al-Gumārī tentang studi kritik sanad atau kritik eksternal hadis (*naqd khārijī*). Banyak karya al-Gumārī yang

¹⁴ Siti Rohimah and Saripuddin, “Pesan Dakwah K.H Zulkifli Muhammad Ali Dalam Ceramah Di Youtube Pada Akun UZMA Media TV Channel,” *Journal of Religion and Film* 1, no. 1 (June 28, 2022): 55–72.

¹⁵ Romario Romario, “New Media Dan Otoritas Keagamaan Baru: Analisis Wacana Konspirasi Rahmat Baequni (New Media and New Religious Authorities: An Analysis on Rahmat Baequni’s Conspiracy Discourse),” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 16, no. 2 (April 28, 2022): 289–316.

¹⁶ Romario, “New Media Dan Otoritas Keagamaan Baru.”

mengkaji hadis-hadis tertentu dari aspek sanad, seperti meneliti ulang kualitas hadis, mengonfirmasikan hadis pada sumbernya (*takhrīj*), menyajikan hadis-hadis yang bermasalah, dan berbagai instrumen lain dalam analisis sanad. Sementara dalam penelitian ini, fokus kajian akan ditempatkan pada pemahaman al-Gumārī terhadap matan hadis prediktif, sebab al-Gumārī memahami dan menginterpretasikan teks hadis prediktif yang dikoneksikan dengan realitas sosial di masanya. Penelitian ini mengupayakan pembacaan kritis terhadap konstruksi metodologis pemahaman al-Gumārī terhadap hadis prediktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Aḥmad al-Gumārī melakukan interpretasi terhadap hadis-hadis prediktif?
2. Bagaimana metode pemahaman Aḥmad al-Gumārī terhadap hadis prediktif dalam kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā‘āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mengidentifikasi faktor yang mendorong Aḥmad al-Gumārī melakukan interpretasi terhadap hadis-hadis prediktif, berikut merumuskan metode dan kerangka berpikir yang digunakan. Penelitian ini mengupayakan kontribusi dalam kajian hadis, terutama dalam konteks *ṭuruq fahm al-ḥadīṣ* (metode memahami hadis) yang dalam hal ini telah diaplikasikan Aḥmad al-Gumārī.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang Aḥmad al-Gumārī sudah cukup banyak dilakukan, sementara penelitian tentang hadis-hadis prediktif belum begitu banyak. Sejumlah riset terdahulu yang menurut penulis relevan dengan penelitian ini, secara garis besar dapat dipetakan menjadi dua kategori. **Pertama**, riset yang mengkaji figur Aḥmad al-Gumārī, baik terkait pemikirannya di bidang hadis maupun kontribusinya di bidang keilmuan secara umum. **Kedua**, riset seputar hadis-hadis prediktif. Agar dapat teridentifikasi dengan jelas, berikut ulasan dua kategori riset tersebut.

1. Riset tentang Aḥmad al-Gumārī

Riset terdahulu tentang al-Gumārī cenderung diproyeksikan untuk menunjukkan kontribusi al-Gumārī dalam kajian sanad hadis. Riset-riset tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Pertama, riset terhadap pemikiran al-Gumārī tentang kajian sanad. Sejumlah riset mencoba menggali dan menemukan kriteria kesahihan hadis menurut al-Gumārī. Terdapat beberapa kriteria kesahihan yang ditawarkan al-Gumārī, yaitu: (1) rawi *siqah* (*‘ādil dan dābiṭ*), (2) tidak *syāz* (3) tidak terdapat *‘illah*, (4) terdapat *mutāba’ah* dan *syawāhid* ketika dibutuhkan.¹⁷ Riset lain mencoba mengungkap kontribusi al-Gumārī dalam pendekatan studi hadis dan khazanah literatur hadis, seperti

¹⁷ Rizki Zulkarnain, “Kritik Hadits Ahmad Al-Ghumari Terhadap Hadits-Hadits Palsu Riwayat al-Quda’i Dalam Kitab al-Jami’ al-Saghir (Telaah Kitab al-Mudawi Li ‘Ilal al-Jami’ al-Saghir Wa Syarhai al-Munawi)” (Master Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018); Muhammad Arwani Rofi’i, “Kriteria Hadis Sahih Menurut Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn Aṣ-Ṣiddīq Al-Gumārī” (Master Thesis, UIN Sunan Ampel, 2018).

tawaran metode takhrij hadis,¹⁸ begitu pula kitab-kitab *ajzā'* yang ditulis al-Gumārī.¹⁹

Kategori kedua merupakan riset yang mengkaji al-Gumārī dalam konteks keilmuannya secara umum. Sejumlah riset menghasilkan kesimpulan bahwa al-Gumārī merupakan ulama multidisipliner, pakar hadis sekaligus ahli fikih, namun juga kontroversial. Kontroversi terlihat dari sejumlah pandangannya yang senada dengan tipologi berpikir modernis yang menekankan pentingnya ijtihad dan menentang pendekatan taklid.²⁰ Sementara riset lain terlihat lebih komprehensif dengan menyertakan sederet pandangan kontroversial al-Gumārī, disusul dengan kritik terhadap pemikiran al-Gumārī.²¹

2. Riset tentang Hadis Prediktif

Riset yang berkaitan dengan hadis prediktif dapat dikelompokkan menjadi dua kategori. Kategori pertama terdapat pada sejumlah riset yang melakukan pembacaan terhadap tokoh tertentu yang berkenaan dengan pandangan-pandangannya terhadap hadis prediktif. Fazlur Rahman, misalnya, menolak hadis-hadis prediktif dan teknis, karena sebagian besar hadis tersebut tidak bersumber dari Nabi melainkan kreasi sarjana muslim generasi awal yang sarat kepentingan politik.²² Kategori kedua, hadis prediktif dikaji secara langsung dengan

¹⁸ Aennul Yaqin, "Pergolakan Inisiator dan Tawaran Metode Takhrij Hadis antara Ahmad Al-Ghumari dan Mahmud Al-Tahhan," *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 13, no. 2 (December 31, 2022): 187–202.

¹⁹ Aylā' Muhammad Zāhl, *Al-Ḥāfiẓ Aḥmad Ibn Aṣ-Ṣiddīq al- Wa Juhūdih Fī Khidmah al-Ḥadīṣ Min Khilāl Ajzā'ih al- Ḥadīsiyyah* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2019).

²⁰ asy-Syarīf Abū Muḥammad bin 'Alī al-Kattānī, *Fiḥ Aḥmad Bin Aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005).

²¹ Muṣṭafā al-Yūsufī, *Tanbīh Al-Qārī Ilā Faḍā'ih Aḥmad Bin al-Ṣiddīq al-Gumārī* (Maroko, 1996).

²² Abdul Fatah Idris, "Studi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Hadis-Hadis Prediktif Dan Teknis" (Doctoral Thesis, IAIN Walisongo, 2012); Saniri Saniri and Abdul Fatah Idris, "Hadis-Hadis Prediktif

mengambil tema tertentu dan menggunakan pendekatan tertentu, seperti hadis prediksi tentang pembunuhan ‘Usmān bin ‘Affān,²³ hadis tentang peristiwa fitnah,²⁴ hadis seputar penaklukan,²⁵ dan hadis-hadis prediktif dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.²⁶

Berdasarkan riset tentang figur Aḥmad al-Gumārī dan hadis-hadis prediktif, penelitian ini akan mengeksplorasi pandangan al-Gumārī terhadap hadis prediktif dan metode dalam memahaminya. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi konstruksi pemahaman al-Gumārī terhadap hadis prediktif. Pendekatan penelitian ini akan dibedakan dengan penelitian sebelumnya dengan menekankan dimensi pemahaman al-Gumārī terhadap isi matan hadis, suatu aspek yang belum tercakup secara memadai dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan pendekatan historis-filosofis. Pendekatan historis memposisikan pemikiran atau karya tokoh tertentu sebagai produk sejarah masa silam.²⁷ Sementara filosofis, menurut Amin ‘Abdullāh, lebih diarahkan pada pencarian atau perumusan gagasan yang bersifat

Dan Teknis Studi Pemikiran Fazlur Rahman,” *Didaktika Islamika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal* 12, no. 02 (August 2, 2021): 76–92.

²³ Muhammad Anshori, Al Makin, and Nurul Hak, “Hadis Prediktif Pembunuhan ‘Usman bin ‘Affan (Analisis Sosio-Historis),” *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (November 30, 2021): 775–800.

²⁴ Zaimuddin Zaimuddin, “Pemahaman ‘Alī Jum’Ah Pada Hadis-Hadis Tentang Kaum Pembawa Fitnah” (Master Thesis, UIN Sunan Ampel, 2022).

²⁵ Harel Bayu Paizin, “Reinterpretasi Hadis Penaklukan Konstantinopel Perspektif Fazlur Rahman,” *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (June 24, 2020): 56–85.

²⁶ Abdul Fattah Idris, “Hadis Prediktif Dalam Kitab Al-Bukhari,” *Jurnal Theologia* 24, no. 1 (2013): 285–306.

²⁷ Kaelan Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), 60.

fundamental (*fundamental ideas*) terhadap objek kajian.²⁸ Dalam konteks ini, pendekatan historis-filosofis dimaknai sebagai identifikasi struktur fundamental pemikiran al-Gumārī yang meliputi kondisi sosial budaya, ilmu pengetahuan, dan genealogi pemikirannya.

Agar lebih spesifik, penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis sebagai kerangka berpikir untuk melihat dialektika antara seorang pemikir dengan *setting* sosialnya. Teori ini mengasumsikan bahwa kemunculan wacana tidak lepas dari konteks yang mengitarinya. Stubbs mendefinisikan analisis wacana sebagai kajian yang meneliti bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan.²⁹ Wodak dan Meyer memberi pandangan yang berbeda, bahwa analisis wacana merupakan metode riset dalam ilmu sosial dan budaya.³⁰ Ragam pendapat tentang analisis wacana tersebut bisa dikompromikan dengan merujuk pada pandangan Wetherell. Menurutnya, analisis wacana kritis merupakan aplikasi analisis kritis terhadap bahasa dengan beragam bentuknya (lisan, tulisan, visual), serta menggali konteks (sosial budaya) yang terlibat dalam kemunculan bahasa tersebut.³¹ Dengan demikian, objek dalam analisis wacana adalah bahasa yang berwujud teks (tulisan) atau ungkapan verbal.

Berdasarkan paradigma analisis wacana kritis, maka kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbāra Bihī Sayyid al-Bariyyah*” karya al-Gumārī dapat dikategorikan sebagai wacana berbentuk teks, karena pada dasarnya kitab

²⁸ Muzairi et al., *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), 78.

²⁹ Guy Cook, *Discourse* (Oxford: Oxford University Press, 1989), 6.

³⁰ Ruth Wodak and Michael Meyer, *Methods of Critical Discourse Analysis* (SAGE Publications, Ltd, 2001), 3.

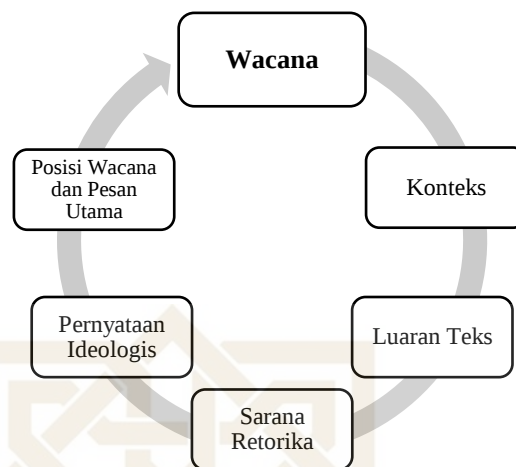
³¹ Lihat pernyataan Wetherell dalam Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 2.

ini merupakan bahasa yang diungkapkan melalui tulisan yang terbentuk dari hubungan dialektikal antara *setting* sosial dengan proses terbentuknya wacana itu sendiri. Agar semakin jelas, penelitian ini menggunakan kerangka analisis wacana kritis tawaran S. Jäger dan F. Maier. Keduanya berpendapat bahwa wacana bukan sesuatu yang independen, melainkan selalu berkaitan dengan unsur dispositif. Unsur dispositif merupakan sintesa pengetahuan berdasarkan praktik bahasa (berpikir, berbicara, menulis), praktik non-bahasa (melakukan sebuah aksi), dan materialisasi.³² Untuk menganalisis wacana terdapat lima instrumen yang diidentifikasi,³³ yaitu:

1. Konteks, mencakup identifikasi terhadap latar belakang kemunculan teks dan posisi atau kepakaran penulis dalam *setting* sosial.
2. Luaran teks, identifikasi terhadap judul dan subjudul teks, topik pembahasan, penataan tulisan dalam teks (*layout*) serta data-data pendukung seperti foto, gambar atau grafik yang menyertai teks.
3. Sarana retorika, analisis terhadap teknik interpretasi, identifikasi aktor-aktor referensial yang disebut dalam teks, serta rujukan yang diinformasikan dalam teks.
4. Isi dan pernyataan-pernyataan ideologis, membaca konsep umum wacana atau pandangan-pandangan terkait, serta prospek yang dijanjikan dari teks.
5. Posisi wacana dan pesan utama teks, identifikasi posisi wacana serta pesan-pesan moral-sosial dari teks.

³² Dewangkoro Rinugroho, "Manifestasi Gelar Budaya Tokoh Utama Film 'Mantan Manten' Dalam Tinjauan Analisis Wacana Kritis," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 1, no. 1 (July 22, 2022): 10–29; Wodak and Meyer, *Methods of Critical Discourse Analysis*, 32–62.

³³ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*, 46–47.



Gambar 1. Kerangka Teori

Menggunakan teori analisis wacana kritis sebagaimana paradigma di atas menekankan dua aspek utama dari kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*”. **Pertama**, teks ini dianalisis secara mendalam untuk memahami bagaimana struktur, bahasa, konten hadis-hadis prediktif dan tafsirannya, serta pesan yang disampaikan kepada pembaca. **Kedua**, mengeksplorasi latar belakang penulisan teks tersebut, termasuk konteks sosial, budaya, dan intelektual yang memengaruhi pandangan al-Gumārī dalam menyusun dan menafsirkan materi hadis-hadis prediktif. Dengan pendekatan ini, analisis penelitian terbagi menjadi dua langkah yang saling melengkapi. **Pertama**, analisis tekstual dan struktural. **Kedua**, melacak konteks di balik teks.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif melalui kajian kepustakaan. Penelitian semacam ini mengandalkan pencarian data melalui pelbagai literatur fisik maupun digital, seperti buku, jurnal, artikel maupun situs

online yang relevan dengan topik penelitian.³⁴ Dalam hal ini, data yang diambil berkaitan dengan pemikiran Aḥmad al-Gumārī tentang hadis secara umum, dan tentang hadis prediktif secara spesifik.

2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber primer menggunakan kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*” karya al-Gumārī. Sumber sekunder diambil dari karya-karya al-Gumārī yang berkaitan dengan hadis dan ulumul hadis. Beberapa karya al-Gumārī antara lain kitab *al-Mudāwī li ‘Ilal al-Jāmi’ aṣ-Ṣagīr wa Syarḥai al-Munāwī*, *al-Mugīr ‘alā al-Ḥadīṣ al-Mawḍū’ah fī al-Jāmi’ aṣ-Ṣagīr*, *Raf’ al-Manār*, *Fath al-Mulk al-‘Alī bi Ṣiḥḥah Ḥadīṣ Bāb Madīnah al-‘Ilm ‘Alī, Hadiyyah aṣ-Ṣugarā’ bi Taṣḥīḥ Ḥadīṣ Tausi’ah Yaum ‘Āsyūrā’*, *al-Mushim fī Bayān Ḥāl Ḥadīṣ Talab al-‘Ilm Farīdah ‘alā Kullī Muslim*, *al-Hidāyah fī Takhrīj Aḥādīṣ al-Bidāyah*, dan *al-Baḥr al-‘Amīq fī Marwiyyāt Ibn aṣ-Ṣiddīq*. Sumber sekunder juga merujuk pada literatur lain seperti artikel, jurnal, majalah, website, dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut kemudian dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan dengan tema penelitian, baik berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang didapatkan dari kepustakaan.³⁵

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 103.

³⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 82.

3. Metode Analisis Data

Data penelitian ini diolah melalui tiga langkah analisis: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi. Dalam penelitian ini, proses analisis terjadi bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan, dilakukan reduksi untuk menyederhanakan data dan menghasilkan informasi yang relevan. Langkah selanjutnya adalah mempresentasikan data dengan menggunakan model naratif yang dapat menyusun data secara sistematis. Langkah terakhir adalah melakukan validasi dengan mencari pola dan hubungan antardata untuk ditarik kesimpulan sesuai rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini tersusun dalam lima bab. Bab pertama menguraikan latar belakang penelitian sekaligus problem akademik, serta tujuan dan signifikansi penelitian. Uraian tentang kajian literatur juga menempati bab pertama, sebab hal ini akan memperlihatkan gap dengan riset-riset sebelumnya. Pembahasan seputar alur penelitian yang meliputi metode dan langkah-langkah penelitian akan semakin memberikan gambaran utuh terhadap penelitian, sehingga bab pertama menjadi pengantar penelitian yang sistematis.

Bab kedua akan mendiskusikan topik tentang hadis-hadis prediktif. Fokus pembahasan akan diarahkan pada ulasan tentang konsep umum hadis prediktif serta bagaimana interpretasi terhadapnya berkembang seiring berjalannya waktu. Pembahasan ini juga akan menjabarkan data sejumlah ulama atau tokoh dalam pengembangan kajian hadis prediktif, termasuk metodologi yang digunakan dalam memahami hadis-hadis tersebut.

Bab ketiga akan dijabarkan pembahasan tentang sketsa biografis Aḥmad al-Gumārī dan penafsirannya terhadap hadis-hadis prediktif dalam kitab *“Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah”*. Poin ini bertujuan melihat rekam jejak al-Gumārī dan kontribusinya, faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pemikirannya, menjelaskan profil kitab *“Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah”* yang merupakan objek dalam penelitian ini, serta ragam penafsiran al-Gumārī terhadap hadis-hadis prediktif dalam kitab khusus yang ditulisnya tersebut.

Bab keempat berisi analisis terhadap interpretasi al-Gumārī atas hadis-hadis prediktif. Pembahasan dalam segmen ini dititikberatkan pada upaya merumuskan konstruksi pemahaman yang diterapkan al-Gumārī dalam memahami hadis-hadis prediktif. Dengan demikian, bab ini menjadi titik fokus penting dalam memahami kerangka kerja interpretatif al-Gumārī terhadap hadis-hadis prediktif.

Bab kelima menjadi bagian akhir penelitian. Dua poin utama yang masuk dalam bab ini yaitu kesimpulan dan saran-saran. Setelah bab lima dicantumkan daftar pustaka dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembacaan penulis terhadap kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang Aḥmad al-Gumārī menginterpretasikan hadis-hadis prediktif hingga tercipta sebuah karya tulis berjudul “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*” adalah: (a) merespon kebutuhan masyarakat akan pentingnya mengetahui nas-nas dari hadis maupun ayat Al-Qur’an tentang fenomena atau realitas yang terjadi saat itu, (b) belum ada ulama atau sarjana yang membahas realitas yang terjadi waktu itu dalam perspektif kajian nas, artinya mengkaji secara tematik berdasarkan Al-Qur’an dan hadis Nabi, (c) minimnya intuisi orang-orang pada waktu itu menangkap maksud dan isyarat dalam hadis-hadis Nabi seputar masa depan.
2. Pemahaman Aḥmad al-Gumārī terhadap hadis prediktif didasarkan pada pendekatan intertekstual dan kontekstual. Secara operasional, pendekatan intertekstual dilakukan dengan mengeksplorasi teks-teks lain sebagai pendukung atau penguat teks utama, baik dari teks hadis, Al-Qur’an, maupun pendapat ulama. Semua ini dilakukan dalam rangka menyusun makna yang utuh terhadap hadis yang diinterpretasi. Pendekatan ini diterapkan di sebagian besar interpretasi al-Gumārī, dan hanya sedikit yang tidak menerapkannya,

yang artinya mengacu pada satu teks utama saja. Metode kedua adalah kontekstual. Setelah melalui proses intertekstual, al-Gumārī memaknai hadis dengan makna yang aktual dan sesuai realitas zamannya. Cara ini pada termasuk dalam kerangka metode kontekstual, namun al-Gumārī hanya sebatas mengaitkan dengan konteks kekinian tanpa memerhatikan domain-domain lain dalam metode kontekstual, seperti *sabab al-wurūd* dan posisi Nabi saat mengucapkan hadis. Walaupun tidak sepenuhnya memenuhi standar kontekstual, namun hadis-hadis prediktif dapat ditafsirkan dengan penafsiran yang aktual sesuai realitas, asalkan tingkat kesamaan antara realitas dengan teks hadis tidak terlampau jauh.

B. Saran

Penelitian ini berimplikasi pada perlu adanya kajian lebih mendalam terhadap kitab “*Muṭābaqah al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akhbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*” dengan pembacaan yang lebih kritis untuk memahami karakteristik, metode interpretasi, dan pendekatan yang digunakan oleh Aḥmad al-Gumārī. Selain itu, diperlukan juga kajian lebih lanjut mengenai aspek kesahihan sanad dan matan hadis, mengingat kajian ini hanya berfokus pada metode interpretasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ābādī, Muḥammad Asyraf bin ‘Abd al-‘Azīm. *‘Aūn al-Ma’būd ‘alā Sunan Abī Dāwud*. Riyadh: Bait al-Afkar ad-Dauliyyah, n.d.
- al-Fairūz Ābādī, Muḥammad bin Ya’qūb. *Tanwīr Al-Miqbās Min Tafsīr Ibn ‘Abbās*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1992.
- ‘Abd al-Barr, Ibn. *Jāmi’ Bayān al-‘Ilm Wa Faḍlih*. Vol. 1. Saudi: Dar Ibn al-Jauzi, 1994.
- Abdullah, ‘Abd al-‘Azīz bin. *Mu’allimah al-Qur’ān Wa al-Ḥadīs Fī al-Magrib al-Aqṣā*. Saudi: Markaz al-Buhus, 1985.
- Abū Syahbah, Muḥammad bin Muḥammad. *Al-Wasīṭ Fī ‘Ulūm Wa Muṣṭalaḥ al-Ḥadīs*. ‘Alam al-Ma’rifīyyah, n.d.
- Ahmad, Arifuddin. *Metode Pemahaman Hadis: Kajian Ilmu Ma’ani al-Hadis*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- al-Aḥmadī, Yāsir bin ‘Abd ar-Raḥmān. *Malāḥim Ākhir Az-Zamān ‘Inda al-Muslimīn Wa Āsāruhā al-Fikriyyah*. Riyadh: Majallah al-Bayan, 1434.
- Akmaluddin, Muhammad. “Pembuktian Empiris Dan Validasi Alternatif Dalam Kajian Hadis Kontemporer.” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 11, no. 2 (December 15, 2021): 231–252.
- al-Aṣḥabānī. *Ḥilyah Al-Auliya’ Wa Ṭabaqāt al-Aṣfiya’*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- Al-Rasyid, Hamzah Harun, and Abd Rauf Amin. *Melacak Akar Kontekstualisasi Hadis Dalam Tradisi Nabi Dan Sahabat*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2018.
- Ananda, Yassinta, Novizal Wendry, and Lukmanul Hakim. “Tafsir Dan New Media: Studi Penafsiran Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Di Youtube.” *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran dan Hadis* 8, no. 2 (December 28, 2022): 1–26.
- Anshori, Muhammad, Al Makin, and Nurul Hak. “Hadis Prediktif Pembunuhan ‘Usman bin ‘Affan (Analisis Sosio-Historis).” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (November 30, 2021): 775–800.
- Arifin, Johar, and M. Ridwan Hasbi. “Klasifikasi Sunnah Tasyri’iyah dan Ghairu Tasyri’iyah Perspektif Pemikiran Ahmad Syah Waliyullah Al-Dahlawi.” *An-Nida’* 44, no. 1 (June 1, 2020): 16–36.
- al-Aṣḥabānī, Abū Nu’aīm. *Ḥilyah Al-Auliya’ Wa Ṭabaqāt al-Aṣfiya’*. Vol. 3. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- . *Ḥilyah Al-Auliya’ Wa Ṭabaqāt al-Aṣfiya’*. Vol. 7. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- al-Aṣḥabānī, al-Rāḡib. *Al-Mufradāt Fī Garīb al-Qur’ān*. Beirut: Dar al-Ma’rifah, n.d.

- Asmarita, Desi. "Questioning the Validity of Hadith in the Digital Era: Menyoal Validitas Hadits Di Era Digital." *Jurnal Living Hadis* 8, no. 1 (July 1, 2023): 1–17.
- al-‘Asqalānī, Ibn Ḥajar. *Fath Al-Bārī*. Vol. 1. Kairo: Dar ar-Rayyan, 1986.
- . *Fath Al-Bārī*. Vol. 13. Kairo: Dar ar-Rayyan, 1986.
- . *Tahzīb At-Tahzīb*. Vol. 1. Kairo: Dar al-Kitab al-Islami, n.d.
- . *Tahzīb At-Tahzīb*. Vol. 6. Kairo: Dar al-Kitab al-Islami, n.d.
- . *Zuhr Al-Firdaus*. Vol. 7. Dubai: Jam’iyyah Dar al-Birr, 2018.
- Aṭ-Ṭaḥḥān, Maḥmūd. *Taisīr Muṣṭalaḥ Al-Ḥadīṣ*. Riyadh: Maktabah al-Ma’arif, 2010.
- al-Baihaqī, Aḥmad bin al-Ḥusāin. *Syu’ab al-Īmān*. Vol. 2. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2000.
- al-Bazzār, Aḥmad bin ‘Amr. *Musnad Al-Bazzār*. Vol. 1. Madinah: Maktabah al-‘Ulum wa al-Hikam, 1988.
- al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā’il. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002.
- al-Bustī, Ibn Ḥibbān. *Kitāb Al-Majrūḥīn*. Vol. 1. Aleppo: Dar al-Wa’yi, 1976.
- Cook, Guy. *Discourse*. Oxford: Oxford University Press, 1989.
- Damanik, Damanik. "Perumpamaan Dalam Hadis." *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, no. 0 (2013): 93–104.
- ad-Dānī, Abū ‘Amr. *As-Sunan al-Wāridah Fī al-Fitan Wa Gawā’ilihā Wa as-Sā’ah Wa Asyrāṭihā*. Vol. 1. Dar al-‘Asimah, n.d.
- DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- al-Farḍī, Ibn. *Tārīkh ‘Ulamā’ al-Andalus*. Beirut: Dar al-Kutub al-Libnani, 1989.
- Fatih, Moh Khoirul. "Pergolakan Hadits Kaum Modernis; Solusi Dan Tantangan." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (June 12, 2023): 45–57.
- Fithoroini, Dayan. "Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual (Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail)." *Nabawi: Journal of Hadith Studies* 2, no. 1 (October 10, 2021). Accessed June 7, 2024. <https://journal.tebuieng.ac.id/index.php/nabawi/article/view/42>.
- Gaiṣ, Muḥammad. *Aḥādīṣ Asyrāṭ As-Sā’ah Wa Fiqhuhā*. Maroko, 2013.
- al-Gumārī, ‘Abd al-‘Azīz bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq. *Ta’rīf al-Mu’asī Fī Tarjamah Naḥṣī*. Jakarta: Dar ar-Raudah al-Islamiyyah, 2017.

- al-Gumārī, ‘Abdullāh bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq. *Sabīl At-Taufīq Fī Tarjamah ‘Abdillāh Bin Aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī*. Kairo: Maktabah al-Qahirah, 2012.
- al-Gumārī, Aḥmad bin Muḥammad bin aṣ-Ṣiddīq. *Al-Baḥr al-‘Amīq Fī Marwiyyāt Ibn Aṣ-Ṣiddīq*. Vol. 1. Kairo: Dar al-Kutubi, 2007.
- . *Al-Burhān al-Jalī Fī Tahqīq Intisāb Aṣ-Ṣūfiyyah Ilā ‘Alī*. Kairo: Matba’ah as-Sa’adah, 1969.
- . *Al-Hidāyah Fī Takhrīj Aḥādīs al-Bidāyah*. Vol. 1. Beirut: ‘Alam al-Kutub, 1987.
- . *Al-Ifḍāl Wa al-Minnah Bi Ru’yah an-Nisā’ Lillāh Fī al-Jannah*. Kairo: Maktabah al-Qahirah, 2018.
- . *Al-Iqnā’ Bi Ṣiḥḥah Ṣalāh al-Jum’ah Khalfā al-Miẓyā’*. Mesir: Matba’ah Dar at-Ta’alif, n.d.
- . *Al-Istinfār Li Gazw at-Tasyabbuh Bi al-Kuffār*. Beirut: Dar al-Basya’ir al-Islamiyyah, 2005.
- . *Al-Mudāwī Li ‘Ilal al-Jāmi’ Aṣ-Ṣagīr Wa Syarḥai al-Munāwī*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1996.
- . *Al-Mushim Fī Bayān Ḥāl Ḥadīs Ṭalab al-‘Ilm Farīdah ‘alā Kulli Muslim*. Riyadh: Maktabah Tabariyyah, n.d.
- . *Fath Al-Mulk al-‘Alī Bi Ṣiḥḥah Ḥadīs Bāb Madīnah al-‘Ilm ‘Alī*, 2007.
- . *Fath Al-Wahhāb Bi Takhrīj Aḥādīs Asy-Syihāb*. Beirut: ‘Alam al-Kutub, 1988.
- . *Ju’nah al-‘Atṭār Fī Ṭuraf al-Fawā’id Wa Nawādir al-Akḥbār*. Vol. 1, n.d.
- . *Laisa Kazālik Fī Al-Istidrāk ‘alā al-Ḥuffāz*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001.
- . *Muṭābaqah Al-Ikhtirā’āt al-‘Aṣriyyah Limā Akḥbara Bihī Sayyid al-Bariyyah*. Kairo: Maktabah al-Qahirah, 1971.
- . *Qaṭ’u al-‘Urūq al-Wardiyyah Min Ṣāḥib al-Burūq an-Najdiyyah*. Kairo: Dar al-Mustafa, 2007.
- . *Tahqīq Al-Āmāl Fī Ikhrāj Zakāh al-Fiṭr Bi al-Māl*. Kairo: Maktabah al-Qahirah, 2010.
- . *Taujīh Al-Anzār Li Tauḥīd al-Muslimīn Fī Aṣ-Ṣaum Wa al-Ifṭār*. Oman: Dar al-Bayariq, 1998.
- al-Ḥajjāj, Muslim bin. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, 2003.
- Ḥanbal, Aḥmad bin. *Musnad Al-Imām Aḥmad Bin Ḥanbal*. Vol. 11. Beirut: Mu’assasah ar-Risalah, 1997.
- . *Musnad Al-Imām Aḥmad Bin Ḥanbal*. Vol. 39. Beirut: Mu’assasah ar-Risalah, 1997.

- Hanifa, Mia Syahrina, Ali Masrur, and Badri Khaeruman. "Kriteria Kesahihan Hadis Menurut Nashiruddin Albani Dan Ahmad Al-Ghumari." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 482–500.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Hawi, Akmal. "Pengembangan Islam di Afrika Utara dan Peradabannya." *Medina-Te* 12, no. 1 (2016): 61–68.
- Hibbān, Ibn. *Kitāb Al-Majrūhīn*. Vol. 2. Riyadh: Dar as-Samī'i, 2000.
- Ibn Kaṣīr, Ismā'īl. *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Vol. 7. Saudi: Dar Taibah, 1999.
- Idris, Abdul Fatah. *Hadis-Hadis Prediktif Dan Teknis (Studi Pemikiran Fazlur Rahman)*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . "Studi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Hadis-Hadis Prediktif Dan Teknis." Doctoral Thesis, IAIN Walisongo, 2012.
- Idris, Abdul Fatah. "Hadis Prediktif Dalam Kitab Al-Bukhari." *Jurnal Theologia* 24, no. 1 (2013): 285–306.
- Iman, Fauzul, and Asep Kamrowi. "Amtsal Al-Qur'an: Kajian Terhadap Pendapat Imam Jalaluddin as-Suyuthi." *Al-Fath* 8, no. 1 (June 11, 2014): 1–28.
- 'Itr, Nūruddīn. "Ar-Riḥlah Fī Ṭalab al-Ḥadīṣ." In *Ar-Riḥlah Fī Ṭalab al-Ḥadīṣ*, by Al-Khaṭīb Al-Bagḍādī. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1975.
- al-Jauzī, Ibn. *Kitāb Al-Mawḍū'āt*. Vol. 1. Madinah: al-Maktabah as-Salafiyyah, 1966.
- Juwaini, Juwaini, and Aminuddin Aminuddin. "Konsep An-Nubuwwah dalam Diskursus Filsafat." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 2 (October 11, 2011): 197–210.
- Kaelan, Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kaṣīr, Ibn. *An-Nihāyah Fī al-Fitan Wa al-Malāḥim*. Dar al-Hadis, n.d.
- al-Kattānī, asy-Syarīf Abū Muḥammad bin 'Alī. *Fiqh Aḥmad Bin Aṣ-Ṣiddīq al-Gumārī*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Maizuddin, Maizuddin. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Padang: Hayfa Press, 2008.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*. Kairo: Maktabah asy-Syuruq ad-Dauliyyah, 2004.
- Mamdūḥ, Maḥmūd Sa'id. *Al-Ittijāhāt al-Ḥadīsiyyah Fī al-Qarn Ar-Rābi' 'Asyar*. Vol. 2. Kairo: Dar al-'Ulum ad-Diniyyah, 2008.
- . *Musāmahah Aṣ-Ṣiddīq Bi Ba'd Aḥwāl Aḥmad Ibn Aṣ-Ṣiddīq*, n.d.

- . *Tasynīf Al-Asmā' Bi Syuyūkh al-Ijāzah Wa as-Samā'*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 2013.
- . *Tazyīn Al-Alfāz Bi Tatmīm Żuyūl Tażkirah al-Ḥuffāz*. Beirut: Dar al-Basya'ir al-Islamiyyah, 1993.
- Manẓūr, Ibn. *Lisān Al- 'Arab*. Vol. 6. Kairo: Dar al-Ma'arif, n.d.
- Ma'zūz, Ayyūb. "Daur 'Ulamā' al-Magrib Wa al-Andalus Fī Khidmah 'Ilm al-Ḥadīṣ Khilāl 'Aşray al-Murābiṭīn Wa al-Muwahhīdīn." Master Thesis, Universitas al-Jazair, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- al-Mubayyaḍ, Muḥammad Aḥmad. *Al-Mausū'ah Fī al-Fitan Wa al-Malāḥim Wa Asyrāt as-Sā'ah*. Kairo: Mu'assasah al-Mukhtar, 2006.
- al-Ma'mun, Hakam. "Filsafat Kenabian Muhammad Saw. Di Dalam al-Quran: Penafsiran Terhadap QS. Al-Ahzab 45-46." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (December 24, 2021): 189–203.
- al-Ma'mun, Hakam. "Prophetic Philosophy Muhammad Saw Dalam Al-Qur'an:" *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (February 28, 2022): 71–83.
- Munawir, Munawir. "Ahl Al-Hadith Dan Ahl Al-Ra'y: Dari Konstruksi Metodologi Hingga Tipologi Pemahaman Hadis Dialektik." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 2 (December 4, 2019): 237–255.
- Musāfir, Ḥasan. "Juhūd 'Ulamā' al-Magrib Fī 'Ilm Ad-Dirāyah." University Sultan Moulay Slimane, 2016.
- Muzairi, Zuhri, Robby H. Abror, and Fahrudin Faiz. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press, 2014.
- an-Nadwī, Waliyullah. *Nubū'āt Ar-Rasūl Mā Taḥaqqqa Minhā Wa Mā Yataḥaqqqa*. Jeddah: Dar as-Salam, 1991.
- an-Naisābūrī, al-Ḥākim. *Al-Mustadrak 'alā Aş-Şaḥīḥaīn*. Vol. 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002.
- an-Nawawī, Yaḥyā bin Syaraf. *Al-Minhāj Syarḥ Şaḥīḥ Muslim*. Vol. 2. Kairo: al-Matba'ah al-Misriyyah, 1929.
- . *Al-Minhāj Syarḥ Şaḥīḥ Muslim*. Vol. 18. Kairo: al-Matba'ah al-Misriyyah, 1929.
- Nur, Azhar. "Sejarah Islam Di Maroko." *Jurnal Adabiyah* 11, no. 1 (June 4, 2011): 127–136.
- Nurainiah, Nurainiah. "Perkembangan Pendidikan Islam Di Maroko." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (July 30, 2024): 67–78.

- Nurhidayah, Rifani, Dina Salma Nor Farikhah, and Fenolia Intan Saputri. "Sistem Ketatanegaraan Maroko Sebagai Negara Islam." *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 3, no. 1 (June 25, 2024): 25–52.
- Nurilaahii, Farhan. "Filsafat Kenabian Ibnu Sina Dan Murtadha Muthahhari." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022): 904–919.
- Paizin, Harel Bayu. "Reinterpretasi Hadis Penaklukan Konstantinopel Perspektif Fazlur Rahman." *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (June 24, 2020): 56–85.
- al-Qaradāwī, Yūsuf. *Pengantar Studi Hadis*. Translated by Agus Suyadi Raharusun. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- al-Qaradāwī, Yūsuf. *Kaifa Nata'āmal Ma'a as-Sunnah an-Nabawiyah*. Kairo: Dar asy-Syuruq, 2002.
- al-Qazwainī, Ibn Mājah. *Sunan Ibn Mājah*. Vol. 5. Beirut: Dar ar-Risalah al-'Alamiyyah, 2009.
- . *Sunan Ibn Mājah*. Vol. 3. Beirut: Dar ar-Risalah al-'Alamiyyah, 2009.
- Rahman, Fazlur. *Membuka Pintu Ijtihad*. Translated by Anas Mahyuddin. Bandung: Pustaka, 1995.
- Rasyid, Nurhayati Abd. "The Concept of Al-Wihdatul Wujud Ibnu Arabi (A Sufistic Philosophical Study)." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 17, no. 1 (June 18, 2020): 72–87.
- Rinugroho, Dewangkoro. "Manifestasi Gelar Budaya Tokoh Utama Film 'Mantan Manten' Dalam Tinjauan Analisis Wacana Kritis." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 1, no. 1 (July 22, 2022): 10–29.
- Riza, Faisal. "Argumentasi Filsafat Kenabian Al-Farabi Dan Ibnu Sina." *Nizham: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (April 19, 2023): 33–41.
- Rofi'i, Muhammad Arwani. "Kriteria Hadis Sahih Menurut Ahmad Ibn Muhammad Ibn Aṣ-Ṣiddiq Al-Gumārī." Master Thesis, UIN Sunan Ampel, 2018.
- Rohimah, Siti, and Saripuddin. "Pesan Dakwah K.H Zulkifli Muhammad Ali Dalam Ceramah Di Youtube Pada Akun UZMA Media TV Channel." *Journal of Religion and Film* 1, no. 1 (June 28, 2022): 55–72.
- Romario, Romario. "New Media Dan Otoritas Keagamaan Baru: Analisis Wacana Konspirasi Rahmat Baequni (New Media and New Religious Authorities: An Analysis on Rahmat Baequni's Conspiracy Discourse)." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 16, no. 2 (April 28, 2022): 289–316.
- S, Muhammad Fajar Rasyiid, Siti Nurzana, and Zaini Dahlan. "Penjajahan Negara-Negara Barat Atas Negara-Negara Islam." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* 3, no. 1 (March 20, 2024): 23–36.
- Saekan, Mukhamad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.

- Sa'id, Hamām 'Abd ar-Raḥīm. *Mausū'ah Aḥādīs al-Fitan Wa Asyrāt as-Sā'ah*. Riyadh: Maktabah al-Kautsar, 1429.
- as-Sakhāwī, Syamsuddīn. *Al-Qanā'ah Fīmā Yuḥsan al-Iḥāṭah Min Asyrāt as-Sā'ah*. Riyadh: Adwa' as-Salaf, 2002.
- Saniri, Saniri, and Abdul Fatah Idris. "Hadis-Hadis Prediktif Dan Teknis Studi Pemikiran Fazlur Rahman." *Didaktika Islamika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal* 12, no. 02 (August 2, 2021): 76–92.
- as-Sattār, 'Abd. *Nubū'āt Ar-Rasūl Durūs Wa 'Ibar*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Quran: Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Aspek Ilmiah, Dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan, 2007.
- as-Sijistānī, Abū Dāwud. *Sunan Abī Dāwud*. Vol. 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- . *Sunan Abī Dāwud*. Vol. 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- Soekanto, Soerjono. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 1993.
- Solehah, Devi Umi. "Konsep Pemikiran Tasawuf Falsafi (Ittihad, Hulul Dan Wihdatul Wujud)." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 2 (2021): 1–8.
- Sūdah, 'Abd as-Salām bin. *Sall An-Niṣāl Li an-Niḍāl Bi al-Asyyākh Wa al-Kamāl*. Beirut: Dar al-Garb al-Islami, 1997.
- Suryadilaga, Alfatih. "Tradisi Pemahaman Hadis Dalam Kitab Garib Al-Hadis Dan Transformasinya Ke Tradisi Kitab Syarah Hadis." *Nabawi: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (September 9, 2020). Accessed August 10, 2023. <http://journal.tebuieng.ac.id/index.php/nabawi/article/view/6>.
- Syafiuddin, Arif. "Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)." *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* 18, no. 2 (July 30, 2018): 141–155.
- Syahrani, Andi. "Dinasti-Dinasti Kecil Bani Abbasiyah." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 4, no. 1 (June 1, 2016): 91–108.
- asy-Syahrī, Zāhir bin Sa'id. "Mauqif Ahl As-Sunnah Wa al-Jamā'ah Min Tanzīl Nuṣūṣ al-Fitan Wa Asyrāt as-Sā'ah 'alā al-Ḥawādīs." Master Thesis, King Saud University, n.d.
- aṭ-Ṭabarānī, Sulaimān bin Aḥmad. *Al-Mu'jam al-Ausaf*. Vol. 1. Kairo: Dar al-Haramain, 1995.
- . *Al-Mu'jam al-Ausaf*. Vol. 9. Kairo: Dar al-Haramain, 1995.
- . *Al-Mu'jam al-Kabīr*. Vol. 22. Riyadh: Dar as-Samī'i, 1994.

- Tahir, Muhammad, Abdul Syatar, and Darmawati. "Kajian Lafaz Dari Segi Penggunaan Makna Sharih Dan Kinayah (Makna Penerapan Dalam Nash Dan Implikasi Hukumnya)." *Jurnal Tafseer* 12, no. 1 (July 15, 2024): 72–85.
- at-Talīdī, ‘Abdullāh. *Hayāh Asy-Syaikh Aḥmad Bin Aṣ-Ṣiddīq*. Tetwan: al-Maktabah al-Muhdiyyah, n.d.
- Taufik, Muhammad. "Peran Pemikiran Fatima Mernissi Dalam Memahami Islam Dan Kemodernan Di Maroko." *TASHWIR* 10, no. 1 (June 4, 2022): 69–90.
- Team, Ruangguru Tech. "Stratifikasi Sosial: Bentuk, Jenis, Fungsi, Dan Sifatnya," October 11, 2023. Accessed July 9, 2024. <https://www.brainacademy.id/blog/stratifikasi-sosial>.
- at-Tirmizī, Muḥammad bin Īsā. *Sunan At-Tirmizī*. Vol. 4. Beirut: Dar al-Garb al-Islami, 1996.
- Wahid, Asysyairazi Abdul. "Pelaksanaan Salat Jumat Di Rumah Mengikuti Siaran Radio Menurut Pemikiran Syekh Ahmad Bin Siddiq Al-Ghumari." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (October 2, 2021): 115–137.
- Widodo, Supardi. "Perjuangan Negara-Negara Muslim Untuk Mencapai Kemerdekaan Dari Penjajahan Barat Di Era Modernisasi Abad XX." *Al-Tadabbur* 8, no. 2 (April 3, 2023): 193–208.
- Wodak, Ruth, and Michael Meyer. *Methods of Critical Discourse Analysis*. SAGE Publications, Ltd, 2001.
- Yaqin, Aennul. "Pergolakan Inisiator dan Tawaran Metode Takhrij Hadis antara Ahmad Al-Ghumari dan Mahmud Al-Tahhan." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 13, no. 2 (December 31, 2022): 187–202.
- al-Yūsufī, Muṣṭafā. *Tanbīh Al-Qārī Ilā Faḍā’ih Aḥmad Bin al-Ṣiddīq al-Gumārī*. Maroko, 1996.
- az-Ẓahabī, Syamsuddīn. *Mīzān Al-ʿItidāl*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 1995.
- Zaḥl, Aylā’ Muḥammad. *Al-Ḥāfiẓ Aḥmad Ibn Aṣ-Ṣiddīq al- Wa Juhūdih Fī Khidmah al-Ḥadīs Min Khilāl Ajzā’ih al- Ḥadīsiyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 2019.
- Zailani, Zailani. "Metode Intertekstual Dalam Memahami Hadis Nabi." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 2 (September 15, 2017): 298–313.
- Zaimuddin, Zaimuddin. "Pemahaman ‘Alī Jum’Ah Pada Hadis-Hadis Tentang Kaum Pembawa Fitnah." Master Thesis, UIN Sunan Ampel, 2022.
- Zaimuddin, Zaimuddin, and Moh Hasan. "Hadis-Hadis Al-Fitan Dan Metode Memahaminya." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Hadist* 6, no. 1 (January 11, 2023): 69–84.
- Zakiyah, Zakiyah, Edriagus Saputra, and Rahma Ghania Alhafiza. "Rekonstruksi Pemahaman Hadis dan Sunnah Menurut Fazlur Rahman." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 2, no. 1 (July 5, 2020): 19–36.

Zuhri, Muh. "Perkembangan Kajian Hadis Kesarjanaan Barat." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (December 30, 2015): 215–234.

Zulaiha, Eni. "Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 1, no. 2 (2016): 149–164.

Zulkarnain, Rizki. "Kritik Hadits Ahmad Al-Ghumari Terhadap Hadits-Hadits Palsu Riwayat al-Quda'i Dalam Kitab al-Jami' al-Saghir (Telaah Kitab al-Mudawi Li 'Ilal al-Jami' al-Saghir Wa Syarhai al-Munawi)." Master Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

"6. French Morocco (1912-1956)." Accessed July 9, 2024.
<https://uca.edu/politicalscience/home/research-projects/dadm-project/middle-eastnorth-africapersian-gulf-region/francemorocco-1930-1956/>.

"Mengenal Ulama Sadah Ghumariyah Bersaudara Dari Tangier." Accessed February 7, 2024.
<https://sanadmedia.com/post/mengenal-ulama-sadah-ghumariyah-bersaudara-dari-tangier>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA